



## Pembaruan Muhammad Ali Pasha Dalam Memajukan Pendidikan Di Mesir

Surya Rahmani Dawolo<sup>1)</sup>, Suharni Polem<sup>2)</sup>, Azizah Hanum Ok<sup>3)</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

[surya3003233025@uinsu.ac.id](mailto:surya3003233025@uinsu.ac.id)<sup>1)</sup>

[polemsuharni@yahoo.com](mailto:polemsuharni@yahoo.com)<sup>2)</sup>

[azizahhanum@uinsu.ac.id](mailto:azizahhanum@uinsu.ac.id)<sup>3)</sup>

### Abstrak

Artikel ini membahas tentang Pemikiran Muhammad Ali Pasha yang didasarkan pada keyakinan bahwa pendidikan adalah kunci untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Artikel ini menggunakan metode studi literature dengan pendekatan historis, sumber literatur dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen sejarah yang berkaitan. Selanjutnya diberikan interpretasi dalam konteks sejarah, politik, sosial, dan budaya pada masa kekuasaan Muhammad Ali Pasha. Untuk mewujudkan visinya, ia mendirikan sekolah-sekolah modern yang mengadopsi metode dan kurikulum Barat. Muhammad Ali Pasha menganggap pendidikan sebagai sarana untuk membangun fondasi yang kuat bagi kemajuan sosial, ekonomi, dan politik. Ia juga memperjuangkan kesetaraan pendidikan antara laki-laki dan perempuan, meskipun pada masa itu pendidikan bagi perempuan masih terbatas. Pemikiran pendidikan Muhammad Ali Pasha juga melibatkan modernisasi infrastruktur pendidikan. Muhammad Ali Pasha berusaha menciptakan masyarakat yang terdidik, berpengetahuan, dan siap menghadapi tantangan zaman. Warisannya dalam bidang pendidikan tetap ada hingga saat ini, dengan pengaruhnya terlihat dalam sistem pendidikan Mesir yang terus berkembang sejak masa kekuasaannya.

**Kata kunci:** Pemikiran Muhammad Ali Pasha, Modernisasi, Kesetaraan, Pendidikan

### Abstract

*This article discusses Muhammad Ali Pasha's thoughts, which are based on the belief that education is the key to improving people's quality of life and developing quality human resources. This article uses a literature study method with a historical approach, literature sources can be books, scientific journals, articles and related historical documents. Next, an interpretation is given in the historical, political, social and cultural context during the reign of Muhammad Ali Pasha. To realize his vision, he founded modern schools that adopted Western methods and curriculum. Muhammad Ali Pasha considered education as a means to build a strong foundation for social, economic, and political progress. He also fought for equal education between men and women, even though at that time education for women was still limited. Muhammad Ali Pasha's educational thinking also involved the modernization of educational infrastructure. Muhammad Ali Pasha tried to create a society that was educated, knowledgeable and ready to face the challenges of the times. His legacy in the field of education remains to this day, with his influence visible in the Egyptian education system, which has continued to develop since his reign.*

**Key words:** Muhammad Ali Pasha's Thoughts, Modernization, Equality, Education



## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, masyarakat dapat mengembangkan potensi mereka, memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, serta mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan zaman. Dalam konteks ini, perlu diperhatikan pemikiran dan kontribusi tokoh-tokoh sejarah yang berperan dalam memajukan pendidikan di negara mereka.

Salah satu tokoh yang memiliki pemikiran progresif tentang pendidikan adalah Muhammad Ali Pasha, seorang pemimpin yang berpengaruh dalam sejarah Mesir pada abad ke-19. Muhammad Ali Pasha tidak hanya dikenal sebagai seorang reformis politik dan militer, tetapi juga sebagai seorang visioner dalam bidang pendidikan. Pemikiran pendidikan Muhammad Ali Pasha didasarkan pada keyakinannya bahwa pendidikan adalah kunci untuk mencapai kemajuan dan kemakmuran bangsa. Ia menyadari bahwa untuk mewujudkan visi ini, diperlukan perubahan yang mendalam dalam sistem pendidikan yang ada pada masa itu. Oleh karena itu, Muhammad Ali Pasha mengambil langkah-langkah berani untuk memodernisasi pendidikan di Mesir.

Dalam makalah ini, akan dibahas secara mendalam mengenai pemikiran pendidikan Muhammad Ali Pasha. Makalah ini akan menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh Muhammad Ali Pasha dalam memajukan pendidikan di Mesir, termasuk pendirian sekolah-sekolah modern, pengenalan kurikulum yang baru, dan modernisasi infrastruktur pendidikan. Selain itu, akan dibahas pula pandangan Muhammad Ali Pasha tentang akses pendidikan yang luas dan kesetaraan pendidikan antara laki-laki dan perempuan.

Tujuan dari makalah ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pemikiran pendidikan Muhammad Ali Pasha dan dampaknya terhadap perkembangan sistem pendidikan di Mesir. Dengan mempelajari pemikiran dan kontribusi tokoh-tokoh seperti Muhammad Ali Pasha, diharapkan dapat menginspirasi langkah-langkah dalam memajukan pendidikan di masa kini dan masa depan.

Melalui kajian yang mendalam terhadap pemikiran pendidikan Muhammad Ali Pasha, kita dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang pentingnya pemikiran progresif dan inovatif dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efektif dan inklusif. Dengan demikian, makalah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya wawasan kita tentang sejarah pendidikan dan pentingnya pemikiran yang berkelanjutan dalam memajukan pendidikan di seluruh dunia.

## METODE

Metode studi literature, dan pendekatan historis penulis gunakan untuk membahas pemikiran pendidikan Muhammad Ali Pasha, dan juga diperlukan pendekatan penelitian yang sistematis dan terstruktur. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis terhadap literatur yang relevan mengenai pemikiran Muhammad Ali Pasha. Sumber literatur dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen sejarah yang berkaitan dengan pemikiran dan kontribusi pendidikan Muhammad Ali Pasha. Selanjutnya pendekatan historis melibatkan pemahaman dan interpretasi terhadap konteks sejarah, politik, sosial, dan budaya pada masa kekuasaan Muhammad Ali Pasha. Pendekatan ini memungkinkan kita untuk memahami pengaruh dan tantangan yang dihadapi oleh Muhammad Ali Pasha dalam mewujudkan visi pendidikannya, serta memahami dampak pemikirannya pada perkembangan pendidikan di Mesir pada masa itu.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Biografi Muhammad Ali Pasha

Muhammad Ali Pasha, juga dikenal sebagai Muhammad Ali of Egypt, lahir pada tahun 1769 di Kawala, Yunani. Ia merupakan seorang pemimpin yang berpengaruh dalam sejarah Mesir pada abad ke-19. Muhammad Ali Pasha, salah satu dari 17 putra Ibrahim Agha, seorang imigran Turki yang lahir di Yunani, mempunyai latar belakang keluarga yang sederhana. Ayahnya bekerja sebagai penjual rokok dan juga menjadi kepala petugas (watchman) di sebuah kota di daerah tempat tinggal mereka. (Nur Wahyudin, 2000). Muhammad Ali, menurut Bosworth, awalnya adalah seorang prajurit Turki yang bertugas dalam tentara Utsmaniyah. Ia awalnya datang ke Mesir sebagai bagian dari pasukan Turki yang dikirim untuk mengusir pendudukan Prancis. Namun, setelah berhasil mengusir Prancis, Muhammad Ali tetap tinggal di Mesir dan secara efektif memerintah negara itu. Ia berhasil memaksa sultan Utsmaniyah mengakui dirinya sebagai gubernur atau Pasya Mesir, sehingga memisahkan diri dari kelas penguasa lama Dinasti Mamluk Circassia. (Bosworth, 1980). Muhammad Ali Pasha awalnya adalah seorang prajurit di Kesultanan Utsmaniyah, tetapi kemudian ia memperoleh kekuasaan yang besar di Mesir dan mendirikan dinasti yang berkuasa selama hampir satu abad. Pada tahun 1805, Muhammad Ali Pasha diangkat sebagai wali penguasa Mesir atas perintah Kesultanan Utsmaniyah. Setelah mengkonsolidasikan kekuasaannya, Muhammad Ali Pasha memulai serangkaian reformasi yang luas di Mesir. Salah satu fokus utamanya adalah memodernisasi sistem pendidikan di negara tersebut. Ia melihat peluang untuk memperkuat kekuasaannya di Mesir dan mulai melancarkan serangkaian reformasi yang ambisius. Muhammad Ali Pasha, sebagai pemimpin pada masa itu, memiliki keyakinan dan kepercayaan bahwa pembangunan Mesir dalam berbagai bidang membutuhkan pengetahuan ilmu modern dan sains yang umumnya dikenal di Barat. (Mukti, 2008:73).

### 2. Pendidikan Muhammad Ali Pasha

Muhammad Ali Pasha, yang memerintah Mesir dari awal abad ke-19 hingga pertengahan abad tersebut, mengambil berbagai langkah signifikan dalam memajukan pendidikan di Mesir (Marsot, Afaf Lutfi Al-Sayyid, 2007). Berikut adalah beberapa langkah utama yang diambil oleh Muhammad Ali Pasha beserta referensi pendukungnya:

a. Pembangunan Institusi Pendidikan:

Muhammad Ali mendirikan berbagai sekolah dan akademi di berbagai bidang seperti militer, kedokteran, teknik, dan administrasi. Contohnya, pada tahun 1827 ia mendirikan Sekolah Kedokteran Qasr El Eyni dan Sekolah Militer (Metz, Helen Chapin, 1990)

b. Mengirim Pelajar ke Luar Negeri:

Untuk memastikan transfer pengetahuan dan teknologi dari Barat, Muhammad Ali mengirim banyak pelajar Mesir ke Eropa, terutama ke Prancis (DeNovo, John A, 1963) Mereka belajar berbagai disiplin ilmu termasuk teknik, militer, dan kedokteran (P.M. Holt, 1966)

c. Penerjemahan dan Penerbitan Buku:

Ia juga mendirikan lembaga penerjemahan untuk menerjemahkan buku-buku penting dari bahasa Eropa ke dalam bahasa Arab (Houran, Albert, 1983) Ini termasuk karya-karya di bidang sains, teknologi, dan militer. Salah satu lembaga penting dalam hal ini adalah "Dar al-Kutub" atau Perpustakaan Nasional (Marsot, Afaf Lutfi Al-Sayyid, 1984).

- d. Reformasi Kurikulum:  
Kurikulum di sekolah-sekolah yang didirikan mengalami reformasi besar dengan memasukkan ilmu pengetahuan modern dan metode pengajaran yang lebih efektif, mengikuti model pendidikan Eropa (William L, Cleveland, 2016).
- e. Peningkatan Pendidikan Teknik dan Militer:  
Muhammad Ali memfokuskan perhatian besar pada pendidikan teknik dan militer untuk membangun kekuatan militer dan infrastruktur negara yang kuat. (Baer, Gabriel, 1969). Sekolah teknik dan akademi militer didirikan dan diperbarui secara berkala.
- f. Pengembangan Sistem Pendidikan Publik:  
Langkah-langkah awal juga diambil untuk mengembangkan sistem pendidikan publik yang lebih luas, termasuk pendirian sekolah dasar dan menengah untuk mendidik populasi umum (Anderson, Betty S, 2016).
- g. Pendidikan untuk Pekerja dan Profesional:  
Pendidikan tidak hanya difokuskan pada militer dan elite, tetapi juga pada pekerja dan profesional dengan mendirikan sekolah kejuruan untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam industri dan administrasi (Malcolm, Reid Donald, 1990).

Dengan langkah-langkah ini, Muhammad Ali Pasha berhasil membangun fondasi yang kuat untuk pendidikan modern di Mesir, meskipun masih banyak tantangan yang dihadapi dalam implementasi dan keberlanjutannya.

Pemikiran Muhammad Ali Pasha juga meliputi bidang pendidikan. Ia menyadari pentingnya pendidikan sebagai fondasi untuk kemajuan bangsa. Muhammad Ali Pasha mendirikan sekolah-sekolah modern yang mengadopsi metode dan kurikulum Barat. Muhammad Ali menyadari bahwa Mesir tertinggal jauh dibandingkan dengan negara-negara Barat, dan ia menyadari pentingnya meningkatkan hubungan dengan negara-negara Barat seperti Prancis, Inggris, Italia, dan Austria. (Assajdah, 2015). Ia memperkenalkan mata pelajaran baru, termasuk ilmu pengetahuan alam, matematika, dan ilmu sosial, yang sebelumnya tidak diajarkan di Mesir. Ia juga mendukung pembelajaran praktis dan aplikatif untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan dunia nyata. Muhammad Ali Pasha membangun gedung sekolah yang modern, memperbarui metode pengajaran, dan merekrut guru berkompeten dari luar negeri untuk memberikan pendidikan yang berkualitas. Salah satu inovasi yang sangat menarik yang dilakukan oleh Muhammad Ali Pasya adalah pengirimannya atas mahasiswa Mesir ke Eropa untuk menimba ilmu. Selain itu, ia juga mendirikan beberapa sekolah modern dan mendirikan sebuah percetakan mesin. Bayard Dodge mengungkapkan apresiasinya terhadap langkah-langkah ini:

*The reform program included the founding of numerous secular schools and technical institutions, as well as the sending of students to Europe for study and the establishment of a printing press. The first group of a hundred young men to enter the new medical school and many candidates for other form of higher education were recruited from the student body of Al-Azhar. (Dodge, 1961:113)*

Salah satu aspek terpenting dari reformasi yang dilakukan oleh Muhammad Ali Pasya adalah pendirian beberapa sekolah berbasis sekuler dan lembaga teknik. Ia juga mengirim mahasiswa ke Eropa untuk belajar ilmu pengetahuan di sana dan mendirikan



sebuah mesin percetakan. Selain itu, sejumlah mahasiswa dari Al-Azhar direkrut untuk belajar di sekolah kedokteran yang baru didirikan. Dalam pemerintahannya, Muhammad Ali Pasya mendirikan Kementerian Pendidikan dan berbagai lembaga pendidikan, serta membuka sekolah dengan berbagai jurusan. Hampir semua sekolah yang didirikan oleh Muhammad Ali Pasya merupakan sekolah modern. Dengan demikian, sekolah-sekolah ini menjadi pendiri sekolah modern pertama di Mesir dan di dunia Islam secara umum..

Seperti halnya para penguasa lainnya, dalam bidang militer Muhammad Ali Pasha juga mengambil langkah-langkah untuk memperkuat kekuatan militernya. Ia memiliki keyakinan bahwa kekuasaan hanya dapat dipertahankan dan diperluas melalui kekuatan militer. Oleh karena itu, salah satu prioritas awalnya adalah merekonstruksi kekuatan militernya. Salah satu fokus utamanya adalah modernisasi militer Mesir. Ia membangun angkatan bersenjata yang kuat dan melatih tentara dengan menggunakan metode-metode Eropa modern. Keberhasilan militer Muhammad Ali Pasha terlihat ketika ia berhasil menaklukkan Sudan, Libya, dan bagian dari Arab Saudi. Selain reformasi militer, Muhammad Ali Pasha juga berusaha melaksanakan reformasi sosial dan ekonomi di Mesir. Ia melakukan modernisasi sektor pertanian dengan memperkenalkan teknik irigasi yang efisien dan memperluas lahan pertanian. Ia juga mendirikan industri-industri seperti tekstil, manufaktur senjata, dan pembuatan kapal untuk meningkatkan perekonomian Mesir. Selain itu, Muhammad Ali Pasha juga memperkenalkan sistem perpajakan yang lebih efisien dan meremajakan infrastruktur Mesir dengan membangun jalan, jembatan, dan kanal.

Pada akhir masa kekuasaannya, Muhammad Ali Pasha berhasil mengukuhkan pengaruhnya di Mesir dan menjadi penguasa *de facto* yang hampir merdeka dari Kesultanan Utsmaniyah. Ia menetapkan sistem pewarisan kekuasaan yang berlangsung hingga akhir dinasti Muhammad Ali pada tahun 1952. Muhammad Ali Pasha wafat pada tanggal 2 Agustus 1849 di Kairo, Mesir. Warisannya yang paling signifikan adalah modernisasi militer dan sosial-ekonomi Mesir, serta kontribusinya dalam memajukan pendidikan di negara tersebut. Pemikiran dan tindakannya memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan Mesir sebagai negara modern dan berdaulat.

### **3. Pembaharuan Muhammad Ali Pasha**

Pencapaian terbesar Muhammad Ali Pasha dalam bidang pendidikan adalah pendirian Universitas Kairo. Pada tahun 1835, ia mendirikan universitas ini dengan nama Universitas Muhammad Ali. (Fahmy, 1997) Universitas ini menjadi pusat pendidikan tinggi di Mesir dan menawarkan berbagai program studi, termasuk ilmu pengetahuan, kedokteran, hukum, dan humaniora.

Muhammad Ali Pasha adalah seorang reformis yang ambisius dan melakukan berbagai pembaruan di berbagai bidang selama masa kekuasaannya di Mesir. Berikut ini beberapa pembaruan yang dilakukan oleh Muhammad Ali Pasha:

- 1) **Modernisasi Militer:** Salah satu fokus utama Muhammad Ali Pasha adalah modernisasi militer Mesir. Ia membangun angkatan bersenjata yang kuat dengan melatih tentara menggunakan metode-metode Eropa modern. Ia juga memperkenalkan teknologi senjata baru dan mengadopsi taktik perang yang lebih maju. Keberhasilan militer Muhammad Ali Pasha terlihat ketika ia berhasil menaklukkan wilayah-wilayah seperti Sudan, Libya, dan bagian dari Arab Saudi.
- 2) **Reformasi Sosial dan Ekonomi:** Muhammad Ali Pasha meluncurkan serangkaian reformasi sosial dan ekonomi di Mesir. Ia memperkenalkan sistem perpajakan yang lebih efisien dan adil, yang membantu meningkatkan pendapatan negara. Ia



juga mendorong pengembangan sektor pertanian dengan memperkenalkan teknik irigasi yang efisien dan memperluas lahan pertanian. Selain itu, ia mendirikan industri-industri seperti tekstil, manufaktur senjata, dan pembuatan kapal yang membantu menggerakkan perekonomian Mesir.

- 3) **Modernisasi Infrastruktur:** Muhammad Ali Pasha juga menjalin hubungan dengan banyak ilmuwan dan intelektual terkemuka pada masanya. Ia mengundang para ahli Barat ke Mesir untuk membantu dalam reformasi pendidikan dan pembangunan infrastruktur. Banyak dari mereka memberikan kontribusi penting dalam pengembangan sistem pendidikan modern di Mesir. (Marsot, 1984) Muhammad Ali Pasha melakukan modernisasi infrastruktur di Mesir. Ia membangun jaringan jalan baru, jembatan, kanal, dan sistem irigasi yang lebih baik. Infrastruktur yang diperbarui ini membantu memperlancar transportasi, perdagangan, dan pertanian di Mesir.
- 4) **Pembaruan Administrasi Publik:** Muhammad Ali Pasha juga melakukan pembaruan dalam administrasi publik Mesir. Ia memperkenalkan birokrasi modern dengan membagi wilayah Mesir menjadi provinsi-provinsi yang diperintah oleh gubernur yang ditunjuk. Sistem administrasi yang lebih terorganisir membantu meningkatkan efisiensi pemerintahan dan pengawasan terhadap wilayah yang lebih luas.
- 5) **Pembaruan Pendidikan:** Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Muhammad Ali Pasha melakukan pembaruan dalam sistem pendidikan Mesir. Muhammad Ali Pasha membawa pengaruh yang besar dalam menjadikan Mesir sebagai negara modern dan memajukan pendidikan di Universitas al-Azhar. Gerakan pembaharuan tersebut telah memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi Barat kepada umat Islam. Ia mendirikan sekolah-sekolah modern dengan kurikulum yang lebih luas dan beragam. Ia juga memperkenalkan pendidikan praktis dan aplikatif yang mempersiapkan siswa untuk dunia nyata. Melalui langkah-langkah ini, Muhammad Ali Pasha berusaha memberikan akses pendidikan yang lebih luas dan meningkatkan kualitas pendidikan di Mesir.

Pembaruan-pembaruan yang dilakukan oleh Muhammad Ali Pasha memiliki dampak yang signifikan dalam memodernisasi Mesir dan meningkatkan kekuatan dan stabilitas negara tersebut. Banyak dari reformasi yang ia lakukan membentuk fondasi bagi perkembangan negara di masa depan. Pemikiran dan tindakan Muhammad Ali Pasha memberikan contoh penting tentang bagaimana pemimpin dapat mendorong perubahan positif dan memajukan bangsa melalui reformasi yang komprehensif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Muhammad Ali Pasha adalah seorang pemimpin yang progresif dan visioner dalam bidang pendidikan. Ia menyadari pentingnya pendidikan dalam mencapai kemajuan dan kemakmuran bangsa. Muhammad Ali Pasha melakukan reformasi pendidikan yang berani dengan mendirikan sekolah-sekolah modern, memperkenalkan kurikulum yang baru, memodernisasi infrastruktur pendidikan, dan memperluas akses pendidikan bagi semua lapisan masyarakat. Pemikiran pendidikan Muhammad Ali Pasha memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan sistem pendidikan di Mesir. Langkah-langkahnya dalam memodernisasi pendidikan berdampak positif dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi perubahan dan tantangan zaman.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Mukti. 2008. *Pembaharuan lembaga Pendidikan di Mesir studi tentang sekolah sekolah modern Muhammad Ali pasya*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Ahmad, Samsul. 2018. *Peranan Muhammad Ali Pasha Dalam Pengembangan Islam di Mesir*. UIN Alauddin Makassar
- Albert Hourani. 1983. *Arabic Thought in the Liberal Age 1798-1939*. Cambridge University Press.
- Betty S. Anderson. 2016. *A History of the Modern Middle East: Rulers, Rebels, and Rogues*. Stanford University Press.
- Cleveland, William L., and Bunton, Martin. 2016. *A History of the Modern Middle East*. Westview Press.
- Dodge, Bayard. 1961. *Al-Azhar A Millennium of Muslim Learning, Washington, C: The Middle East Institute*.
- E. Bosworth, 1980. *Dinasti-dinasti Islam, (Terj.) Ilyas Hasan, (Mizan Machester)*
- Gabriel Baer. 1969. *Studies in the Social History of Modern Egypt*. University of Chicago Press
- John A. DeNovo. 1963. *American Interests and Policies in the Middle East, 1900- 1939*. University of Minnesota Press.
- Khaled Fahmy, 1997. *"All the Pasha's Men: Mehmed Ali, His Army and the Making of Modern Egypt"*. Cambridge University Press.
- Marsot, Afaf Lutfi Al-Sayyid, 1984. *"Egypt in the Reign of Muhammad Ali"*. Cambridge University Press.
- Marsot, Afaf Lutfi Al-Sayyid, 2007. *A History of Egypt: From the Arab Conquest to the Present*. Cambridge University Press.
- Metz, Helen Chapin. 1990. *Egypt: A Country Study*. Federal Research Division, Library of Congress.
- Nisa Assajdah, 2015. *Skripsi Pembaharuan Pendidikan Islam: Studi atas Pemikiran Muhammad Ali Pasha*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Nur Wahyudin, 2000. *Perkembangan Pemikiran Modern di Dunia Islam*. Medan: IAIN SU.
- M. Holt. 1966. *Egypt and the Fertile Crescent, 1516-1922: A Political History*. Cornell University Press
- Reid, Donald Malcolm. 1990. *Cairo University and the Making of Modern Egypt*. Cambridge University Press
- Robert Ilbert, 1985. *"The Cairo University and Its Role in the Development of Modern Egypt"* Middle Eastern Studies.